

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas manusia. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga dibimbing untuk mengembangkan sikap, kepribadian, serta nilai-nilai moral yang baik. Proses pembelajaran di sekolah dilaksanakan melalui interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang terencana. Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti (PAI-BP) sejatinya memiliki nilai strategis dalam menanamkan pengetahuan dan nilai moral.

Minat belajar merupakan dorongan internal dalam diri peserta didik yang menimbulkan rasa tertarik, senang, dan termotivasi untuk terlibat dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif, antusias, dan tekun dalam mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya minat belajar menyebabkan peserta didik kurang fokus, pasif, dan kurang bersemangat dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran (Laili, 2022).

Berdasarkan studi awal, partisipasi siswa dalam pembelajaran belum sepenuhnya optimal, siswa kelas VIII SMP Negeri 51 belum mampu menunjukkan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran sehingga diperlukan penerapan metode pembelajaran yang dapat mendorong keterlibatan siswa secara aktif. Selain itu, pihak sekolah dan guru mata pelajaran memberikan dukungan terhadap pelaksanaan penelitian, sehingga proses pengumpulan data dapat dilakukan dengan baik dan terencana.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah metode *reward non material*. Reward non material merupakan bentuk penghargaan yang tidak berupa benda atau materi, melainkan berupa pujian, pengakuan, atau simbol apresiasi yang diberikan kepada siswa atas perilaku positif yang ditunjukkan selama pembelajaran.

Memberikan simbol bintang kepada siswa yang aktif, disiplin, atau berusaha belajar dengan baik bisa memberikan dampak psikologis positif, seperti merasa dihargai, bangga, dan termotivasi untuk terus mempertahankan atau meningkatkan perilaku belajar yang baik. Selain itu, simbol bintang juga bisa menciptakan suasana kompetisi yang sehat di dalam kelas serta mendorong siswa lain untuk berpartisipasi secara aktif (Aflizah et al., 2024).

Teori Behavioristik yang dikemukakan oleh Skinner (1953) menjelaskan bahwa pembelajaran terjadi karena adanya hubungan antara rangsangan dan tanggapan yang terlihat dalam perilaku seseorang. Teori ini mengatakan bahwa tindakan baik siswa bisa diperkuat dengan pemberian penguatan dan hadiah yang dilakukan secara teratur, sehingga tindakan tersebut akan lebih sering terjadi dalam proses belajar.

Dalam dunia pendidikan pemberian hadiah berupa *reward* terbukti mampu meningkatkan rasa ingin tahu belajar siswa karena mereka merasa senang dan termotivasi saat mengalami pengalaman positif. Pendekatan ini juga menjelaskan bahwa hadiah yang tidak berbentuk materi, seperti pujian atau tanda apresiasi misalnya simbol bintang, juga bisa menjadi bentuk penguatan yang efektif dalam memperkuat perilaku belajar yang diharapkan. Dengan kata lain, memberikan simbol bintang sebagai bentuk penghargaan atas tindakan belajar yang baik sesuai dengan prinsip behaviorisme, yaitu memperkuat perilaku dengan konsekuensi yang positif, sehingga meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa (Yusra et al., 2022).

Simbol bintang sebagai bentuk penghargaan sederhana memiliki makna yang mendalam bagi siswa, terutama pada usia remaja yang sedang mencari pengakuan sosial, bukan hanya simbol visual tetapi tanda bahwa usaha mereka diperhatikan dan dihargai oleh guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Antia & Ibrahim (2024) yang menyatakan bahwa guru perlu mempertimbangkan penggunaan *reward* secara tepat misalnya pujian, nilai tambahan, atau hadiah kecil sebagai bagian dari metode pembelajaran.

Hal ini membantu menciptakan suasana belajar yang positif, mengurangi rasa takut atau malas, dan membangkitkan semangat siswa. Dengan demikian apresiasi seperti simbol bintang dapat membangun hubungan emosional yang positif antara guru dan siswa, serta menumbuhkan suasana belajar yang menyenangkan dan penuh semangat. Pemberian apresiasi simbol bintang ini tidak hanya menumbuhkan motivasi ekstrinsik, tetapi juga dapat menstimulasi semangat belajar yang bersifat intrinsik.

Berdasarkan uraian penulis merasa tertarik untuk menindaklanjuti objek kajian tersebut melalui sebuah penelitian ilmiah yang dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul: PENERAPAN METODE *REWARD NON MATERIAL* MELALUI APRESIASI SIMBOL BINTANG UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN PAI-BP (Penelitian *Quasi Eksperiment* di Kelas VIII SMP Negeri 51 Bandung).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Penerapan Metode *Reward Non Material* melalui Apresiasi Simbol Bintang dalam Pembelajaran PAI-BP pada Siswa Kelas VIII SMPN 51 Bandung?
2. Bagaimana Peningkatan Minat Belajar Siswa melalui Penerapan Metode *Reward Non Material* melalui Simbol Bintang dalam Pembelajaran PAI-BP?

C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Penerapan Metode *Reward Non Material* melalui Apresiasi Simbol Bintang dalam Pembelajaran PAI-BP pada Siswa Kelas VIII SMPN 51 Bandung.
2. Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Penerapan *Metode Reward Non Material* melalui Apresiasi Simbol Bintang dalam Pembelajaran PAI-BP pada Siswa Kelas VIII SMPN 51 Bandung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini berkontribusi terhadap pengembangan ilmu Pendidikan, khususnya dalam memperkuat teori penguatan (*reinforcement*) sebagai upaya menarik minat siswa dalam pembelajaran PAI-BP. Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa simbol penghargaan dapat berfungsi sebagai bentuk penguatan positif yang efektif, sehingga dapat menjadi rujukan bagi peneliti lain yang berkaitan dengan motivasi dan minat belajar. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar dalam pengembangan model pembelajaran yang memadukan bentuk apresiasi sederhana dengan pendekatan quasi eksperiment sehingga lebih mudah diterapkan dan sesuai dengan konteks pembelajaran PAI-BP.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini tidak hanya dirancang untuk menjawab pertanyaan ilmiah saat ini, tetapi juga sebagai pijakan strategis untuk penelitian lanjutan. Melalui data yang akurat dan analisis yang mendalam, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas cakupan keilmuan serta memicu munculnya ide-ide baru yang kreatif dan sederhana. Dengan demikian, penelitian ini menjadi fondasi yang kokoh dalam pengembangan inovasi pendidikan di masa mendatang.

b. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan manfaat bagi guru, khususnya dalam pembelajaran PAI-BP yang membantu guru memahami penggunaan apresiasi simbol sebagai bentuk penguatan positif yang dapat diintegrasikan secara konsisten dalam pengelolaan kelas dan proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga menjadi acuan dalam merancang dan mengembangkan metode penguatan positif yang lebih efektif, sehingga mampu mendorong keterlibatan siswa secara optimal dalam kegiatan belajar mengajar.

c. Bagi Siswa

Penggunaan simbol bintang sebagai bentuk apresiasi diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran PAI-BP. Dengan merasa dihargai atas usaha dan partisipasinya, siswa akan lebih terdorong untuk terlibat aktif, seperti bertanya, menjawab, dan berdiskusi. Bentuk pengakuan positif ini tidak hanya meningkatkan minat belajar tetapi juga mendorong sikap belajar yang lebih konstruktif serta memperkuat hubungan antara guru dan siswa. Dengan demikian, simbol bintang dapat menjadi metode sederhana namun efektif dalam mendukung proses pembelajaran di kelas.

E. Kerangka Berfikir

Minat belajar merupakan salah satu aspek yang berperan penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran, termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI-BP). Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung menunjukkan keterlibatan yang lebih baik selama pembelajaran berlangsung. Hal tersebut terlihat dari antusiasme siswa dalam memperhatikan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan, mengikuti diskusi, serta menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menyebabkan siswa kurang aktif, kurang fokus terhadap materi yang disampaikan, dan berdampak pada rendahnya pencapaian hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 51 Bandung, masih ditemukan siswa yang menunjukkan minat belajar yang relatif rendah pada mata pelajaran PAI-BP. Kondisi tersebut tampak dari kurangnya partisipasi siswa selama proses pembelajaran, masih adanya siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, serta rendahnya antusiasme dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas. Situasi ini menjadi tantangan bagi guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang mampu menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa minat belajar dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal berkaitan dengan dorongan yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan lingkungan belajar, strategi pembelajaran, serta bentuk penguatan yang diberikan oleh guru. Miranda dan Hasani (2018) menjelaskan bahwa rendahnya minat belajar siswa dapat dipengaruhi oleh kurangnya motivasi, sehingga guru perlu menerapkan strategi pembelajaran yang mampu membangkitkan motivasi sekaligus meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Bentuk penguatan yang dapat diterapkan guru adalah pemberian *reward non material*. Berbeda dengan hadiah berupa benda atau materi, *reward* diberikan dalam bentuk penghargaan yang bersifat psikologis, seperti pujian, pengakuan, perhatian, maupun simbol penghargaan atas usaha yang telah ditunjukkan siswa. Menurut Febianti (2018), pemberian *reward* dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar karena siswa merasa dihargai dan diakui atas usaha yang dilakukan selama mengikuti pembelajaran. Perasaan dihargai tersebut mendorong siswa untuk lebih percaya diri, lebih aktif berpartisipasi, serta berupaya mempertahankan perilaku belajar yang positif.

Salah satu bentuk *reward non material* yang mudah diterapkan di kelas adalah pemberian simbol bintang. Simbol tersebut berfungsi sebagai bentuk apresiasi atas usaha, keaktifan, maupun pencapaian siswa selama mengikuti pembelajaran. Penggunaan simbol bintang tidak hanya memberikan pengakuan kepada siswa yang memperoleh penghargaan, tetapi juga dapat memotivasi siswa lain untuk menunjukkan partisipasi yang lebih baik. Penelitian Pratiwi dan Nurjaman (2023) menunjukkan bahwa pemberian simbol penghargaan, seperti bintang, stiker, maupun sertifikat, mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena mereka merasa diperhatikan dan diapresiasi oleh guru. Selain itu, pemberian simbol penghargaan juga dapat menciptakan persaingan yang sehat sehingga siswa terdorong untuk belajar lebih aktif dan bertanggung jawab.

Dalam penelitian ini, penerapan *reward non material* melalui simbol bintang dilaksanakan melalui empat tahapan, yaitu memberikan pujian verbal kepada siswa, memberikan gestur positif sebagai bentuk apresiasi, memberikan simbol bintang sebagai bentuk penghargaan, serta memberikan motivasi atau penguatan positif agar siswa mempertahankan perilaku belajar yang baik. Tahapan tersebut diadaptasi dari konsep penguatan yang dikemukakan oleh Usman (2017). Penerapan *reward non material* berupa simbol bintang dilakukan pada kelas eksperimen sebagai bentuk perlakuan yang diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa selama mengikuti pembelajaran PAI-BP.

Sebagai pembanding, pembelajaran pada kelas kontrol dilaksanakan menggunakan metode demonstrasi tanpa pemberian *reward non material*. Metode demonstrasi diterapkan melalui beberapa tahapan, yaitu mempersiapkan alat, bahan, dan tujuan pembelajaran, memperagakan proses atau langkah kerja, memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati serta mempraktikkan hasil demonstrasi, kemudian diakhiri dengan kegiatan tanya jawab dan penyimpulan materi pembelajaran. Tahapan tersebut mengacu pada Mertayasa (2022). Dengan adanya perbedaan perlakuan antara kedua kelas, diharapkan dapat diketahui pengaruh pemberian *reward non material* berupa simbol bintang terhadap minat belajar siswa.

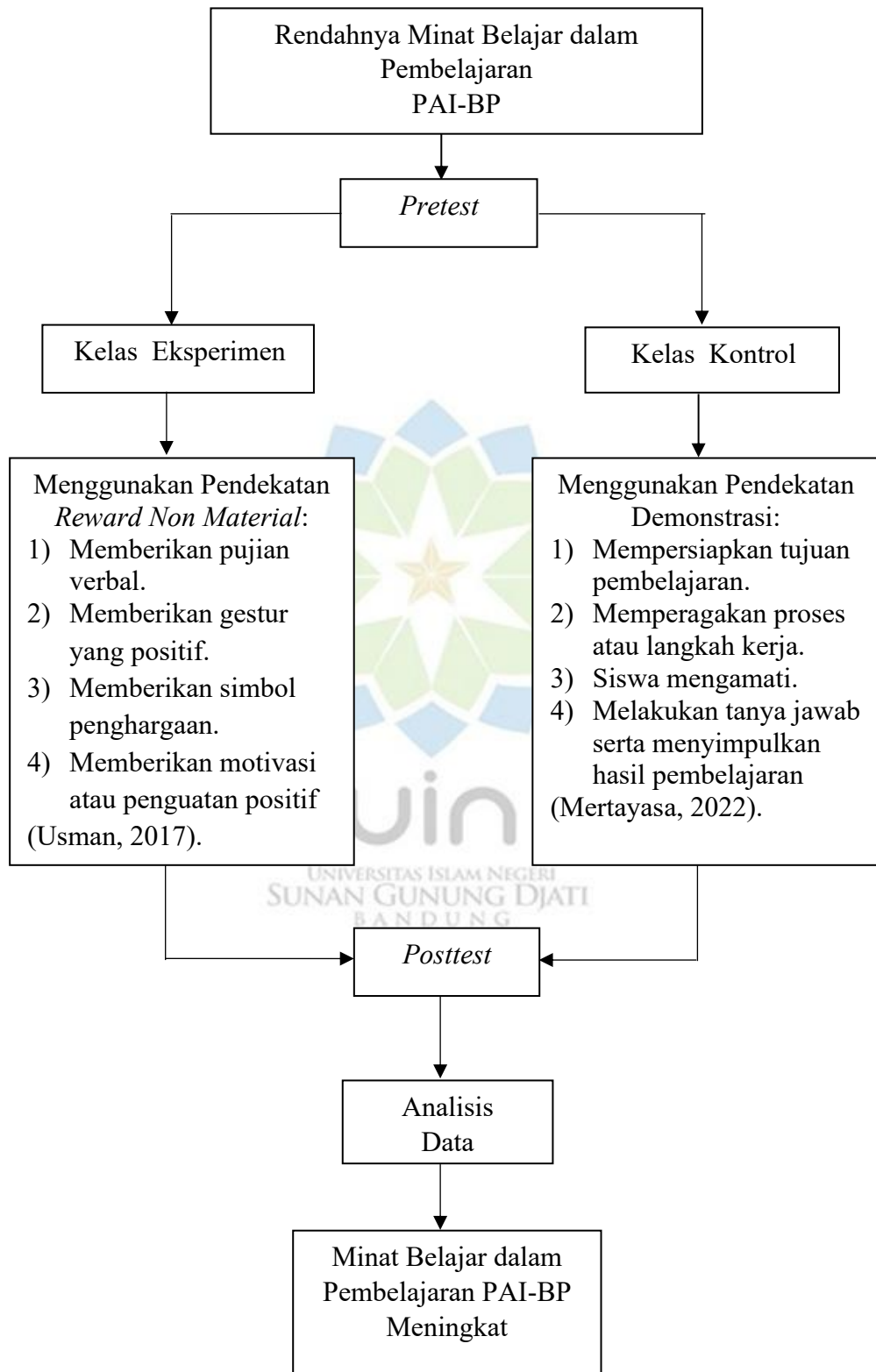
Penelitian ini menggunakan desain *quasi experiment* dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan minat belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, sekaligus membandingkan peningkatan minat belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti mengevaluasi efektivitas perlakuan dalam situasi pembelajaran yang berlangsung secara alami di sekolah tanpa melakukan pengacakan subjek secara penuh. Penelitian terdahulu yang menggunakan desain serupa menunjukkan bahwa pemberian *reward non material* mampu memberikan pengaruh positif terhadap motivasi maupun minat belajar siswa, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok yang

memperoleh perlakuan dan kelompok yang tidak memperoleh perlakuan (Lintong, 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa pemberian *reward non material* berupa simbol bintang merupakan salah satu alternatif strategi pembelajaran yang berpotensi meningkatkan minat belajar siswa. Melalui pemberian apresiasi yang sederhana tetapi bermakna, siswa diharapkan lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif, menunjukkan sikap positif selama pembelajaran, serta memiliki minat belajar yang lebih tinggi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir



F. Hipotesis

Berdasarkan pemikiran yang sudah dijelaskan, hipotesis dalam penelitian ini mengkaji secara mendalam dua variabel kunci, yaitu penggunaan pendekatan metode *reward non material* melalui apresiasi simbol bintang (variabel X) dan tingkat minat belajar pada pembelajaran PAI-BP (variabel Y). Melalui pendekatan kuantitatif, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana keterkaitan antara kedua variabel tersebut. Oleh karena itu, hipotesis utama dalam studi ini menyatakan bahwa terdapat peningkatan minat belajar siswa pada pembelajaran PAI-BP dengan penerapan metode *reward non material* melalui apresiasi simbol bintang.

G. Hasil Penelitian Terdahulu

Kajian terhadap penelitian terdahulu dilakukan untuk mengetahui relevansi dan posisi penelitian ini di antara penelitian yang telah ada. Melalui telaah tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi persamaan, perbedaan, serta hasil penelitian yang menjadi dasar dilaksanakannya penelitian ini. Oleh karena itu, berikut dipaparkan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penerapan metode *reward non material* dalam meningkatkan minat belajar siswa.

1. Magfirah (2019), Skripsi pada IAIN Parepare yang berjudul “*Hubungan Pemberian Reward terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VIII pada Mata pelajaran Bahasa Arab di SMPN Pesantren Modern Datuk Sulaiman Palopo*”. Pengumpulan data dilakukan melalui angket dan dokumentasi terhadap siswa kelas VIII E. Berdasarkan analisis statistik deskriptif dan inferensial, diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,996, sedangkan nilai r pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,361. Karena nilai r ($0,996 > 0,361$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan sangat kuat antara pemberian reward dengan motivasi belajar siswa. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik dan konsisten guru memberikan *reward*, semakin tinggi pula motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab.

2. Hijriani (2019), Jurnal DIDAKTIK STKIP Subang yang berjudul *“Penerapan Strategi Reward Bintang Prestasi untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas II SDN 22 Palu”*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian *reward* berupa simbol bintang prestasi mampu meningkatkan keaktifan dan minat belajar siswa secara bertahap pada setiap siklus pembelajaran.
3. Nur Amalia & Husein Batubara (2025), Jurnal Guru SD pada UIN Walisongo Semarang yang berjudul *“Analisis Strategi Pemberian Reward Non-Material dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa”*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kaulitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *reward non material* seperti pujian, simbol bintang, dan penghargaan tertulis dapat meningkatkan perhatian, partisipasi, dan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran.
4. Imron (2023), Jurnal Pendidikan padan Universitas Pahlwan Tuanku Tambusai yang berjudul *“Pengaruh Rewrad terhadap Minat Belajar Siswa kelas V SDN 08/VI Lubuk Gaung I”*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan instrumen angket untuk mengukur minta belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat belajar yang signifikan setelah penerapan *reward* dalam proses pembelajaran.
5. Damayanti et al., (2024), Jurnal Lembaga KITA pada UIN SYAHADA Padangsidempuan yang berjudul *“Pengaruh Pemberian Apresiasi terhadap Minat Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa apresiasi yang diberikan guru, baik dalam bentuk verbal maupun simbolik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa. Siswa merasa lebih dihargai sehingga menunjukkan peningkatan semangat dan ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran.

Berikut ini tabel persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu.

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Hubungan Pemberian <i>Reward</i> terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di SMPN Pesantren Modern Datuk Sulaiman Palopo	Mengkaji penerapan <i>reward</i> dalam proses pembelajaran pada siswa SMP.	Penelitian terdahulu mengkaji motivasi belajar pada mata pelajaran Bahasa Arab, sedangkan penelitian ini mengkaji minat belajar pada mata pelajaran PAI-BP dengan <i>reward non material</i> berupa simbol bintang.
2	Penerapan Strategi <i>Reward</i> Bintang Prestasi untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas II SDN 22 Palu	Menggunakan <i>reward non material</i> berupa simbol bintang untuk meningkatkan minat belajar.	Berbeda pada jenjang pendidikan, mata pelajaran, dan desain penelitian.
3	Analisis Strategi Pemberian <i>Reward Non-Material</i> dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa	Meneliti <i>reward non material</i> sebagai upaya meningkatkan minat belajar.	Berbeda pada jenjang pendidikan, lokasi penelitian, dan konteks pembelajaran.
4	Pengaruh <i>Reward</i> terhadap Minat Belajar Siswa Kelas	Mengkaji pengaruh <i>reward</i> terhadap minat belajar siswa.	Penelitian terdahulu menggunakan <i>reward</i> secara umum

	V SDN 08/VI Lubuk Gaung 1		pada siswa SD, sedangkan penelitian ini memfokuskan <i>reward non material</i> berupa simbol bintang pada siswa SMP dalam pembelajaran PAI-BP.
5	Pengaruh Pemberian Apresiasi terhadap Minat Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah	mengkaji pemberian apresiasi atau <i>reward non material</i> untuk meningkatkan minat belajar.	Berbeda pada jenjang pendidikan, lokasi penelitian, serta mata pelajaran yang menjadi fokus penelitian.

Berdasarkan tabel tersebut, pemberian *reward* dan apresiasi *non material* terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi maupun minat belajar siswa. Namun demikian, belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan *reward non material* berupa simbol bintang dalam pembelajaran PAI-BP pada siswa kelas VIII di SMPN 51 Bandung. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan pada konteks jenjang pendidikan, mata pelajaran, serta bentuk *reward* yang digunakan.